

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 ADIWERNA



Disusun Oleh:

Nama : Riendy Wardhana
NIM : 5201409062
Prodi : Pend. Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah



Wahyudi, S.Pd, M.Eng

NIP. 19800319 200501 1 001



Drs. Sudarman

NIP. 19600802 198403 1 009

Koordinat PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Adiwerna. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional kependidikan yang lebih mendalam.

Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang sekaligus penanggungjawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Sudarman selaku Kepala SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2.
4. Drs. Sri Catur CB selaku koordinator guru pamong
5. Wahyudi, S.Pd, M.Eng, selaku dosen koordinator sekaligus dosen pembimbing PPL
6. Segenap staf pengajar, karyawan TU, teman-teman PPL serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Adiwerna yang telah memberikan bantuannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekuaranga. Untuk itu kami mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini

Adiwerna, 20 Oktober 2012

Riendy Wardhana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Tugas guru di sekolah	6
D. Perencanaan Pembelajaran.....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
BAB IV PENUTUP	13
A. Simpulan.....	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Administrasi Guru Praktikan
 - a. Silabus
 - b. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - c. Contoh media pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 1 Adiwerna diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

- d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada PPL I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalanketerampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akanbanyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor.

D. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

- b. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

E. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

G. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

H. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah dan tata kerja sekolah tertuang dalam keputusan menteri pendidikan nasional tentang susunan organisasi

dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

I. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak lepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2007.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005. Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, afektif dan menyenangkan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

J. Tujuan Sekolah Latihan

Visi misi dan tujuan SMK N 1 ADIWERNA

➤ **VISI**

SMK Negeri 1 Adiwerna menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan profesional.

➤ **MISI**

1. Mengembangkan iklim belajar berwawasan global, berbudi luhur yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa.
2. Mengembangkan sistem pendidikan menengah kejuruan yang berwawasan mutu dan keunggulan sesuai tuntutan kebutuhan dunia kerja.
3. Memberdayakan seluruh potensi sekolah dalam rangka mewujudkan pelayanan prima kepada siswa dan masyarakat.
4. Meningkatkan peran masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan.

➤ **Motto**

Religious cerdas tangkas dan inovatif.

BAB III

PELAKSANAAN

F. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 / PPL 2 adalah SMK N 1 ADIWERNA yang berlokasi di Jalan Raya II PO BOX 24 Adiwerna Kabupaten Tegal.

Terpilihnya SMK N 1 ADIWERNA sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan 2 atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

4. Merupakan Sekolah Rintisan Berbasis Internasional (RSBI)
5. Memiliki nilai akreditasi A
6. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di jalan raya II Adiwerna Kabupaten Tegal
7. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai

G. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 tidak terlepas dari kegiatan PPL 1 sebelumnya yang dibagi dalam beberapa tahap yaitu :

1. Penerjunan mahasiswa PPL ke SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 30 Juli 2012
2. Pelaksanaan kegiatan PPL 1 yaitu pengenalan manajemen dan lingkungan sekolah selama kurang lebih 2 minggu di awal bulan agustus tahun 2012
3. Pelaksanaan kegiatan PPL 2. Bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal mengajar, membuat media pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dsb.
4. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dan jadwal mengajar yang telah disetujui bersama dengan guru pamong
5. Mengikuti upacara bendera setiap hari senin dan hari besar nasional

6. Melaksanakan piket 3S (Senyum, Salam, Sapa) sesuai jadwal piket yang telah dibagi oleh koordinator mahasiswa PPL
7. Mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler
8. Penarikan mahasiswa PPL dari SMK Negeri 1 Adiwerna pada tanggal 20 Oktober 2012

H. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Pengelolaan Manajemen Sekolah

Pada awal masa penerjunan PPL di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan terlebih dahulu mengenal dan mempelajari keadaan sekolah yang dimulai dengan mengadakan pengamatan mengenai pengelolaan manajemen sekolah. Baik manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen humas, manajemen sarpras sampai dengan manajemen administrasi dan tak luput mengenai ketenagakerjaan yang ada. Hal ini tidak lain agar praktikan lebih memahami bagaimana sistem pengelolaan sekolah yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

Pelatihan mengajar serta tugas keguruan dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Adapun bentuk pelatihannya adalah membuat program tahunan, membuat program semester, membuat silabus, RPP sampai dengan bagaimana praktikan memilih metode pembelajaran serta metode penilaian yang tepat untuk kompetensi dasar yang diberikan. Selain itu guru pamong juga memberikan arahan tentang bagaimana langkah-langkah tepat membuka pelajaran, berkomunikasi dengan siswa, menggunakan media, intonasi ucapan serta cara mengkondisikan situasi kelas dan menutup pelajaran.

3. Pelatihan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hampir setiap hari sabtu di SMK Negeri 1 Adiwerna ada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari sabtu yang dimulai setelah kegiatan greend school sekitar pukul 08.30 sampai 11.00. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Adiwerna dilakukan hanya pada hari sabtu, karena di sekolah ini setiap hari sabtu tidak ada peajaran tetapi hanya ada kegiatan pendidikan karakter bela Negara yang didalamnya diisi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler seperti berbagai macam olahraga, pramuka serta pendidikan karakter dan lainnya.

4. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 1 Adiwerna diawali dengan praktik terbimbing selama 20 kali pertemuan dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki. Adapun ketrampilan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan KBM adalah

- a. Membuka Pelajaran
- b. Berkomunikasi dengan Siswa
- c. Ketepatan Metode Pembelajaran
- d. Ketepatan Media Pembelajaran
- e. Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
- f. Mengkondisikan Situasi Siswa
- g. Memberikan Pertanyaan
- h. Memberikan Penguatan
- i. Menilai hasil Belajar
- j. Memberikan Balikan
- k. Serta menutup

5. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing sampai 20 kali, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

I. Proses Bimbingan

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Proses pembimbingan dilaksanakan untuk memantapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL. Kegiatan bimbingan yang dilakukan meliputi :

1. Persiapan perangkat pembelajaran.
2. Pemahaman dan pendalaman materi.
3. Pemilihan media pembelajaran.
4. Pemilihan metode mengajar.

5. Pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan.
6. Penguasaan dan manajemen kelas.
- 7.

J. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Sejak hari pertama penerjunan ke SMK Negeri 1 Adiwerna telah terlihat sambutan dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta segenap siswa SMK Negeri 1 Adiwerna. Dengan adanya dukungan yang baik ini semakin mempermudah praktikan dalam memperoleh berbagai informasi dan data yang dibutuhkan untuk memenuhi tugas PPL 2 ini.

Selain hal tersebut, kelancaran kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga ditunjang oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun program tahunan, program semester, silabus dan RPP dengan baik.
2. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajaran sehingga praktikan lebih efektif dan kreatif dalam mengajar.

Selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini juga terdapat beberapa kendala yang sedikit menghambat kegiatan diantaranya :

1. Adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang kami peroleh di kampus dengan yang ada di SMK Negeri 1 Adiwerna, sehingga kami perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.
2. Memilih dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa yang bervariasi. Dimana pada saat PPL 2 ini praktikan mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II di SMK Negeri 1 Adiwerna, praktikan memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL mutlak diperlukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai bekal menjadi calon tenaga pengajar di masa depan.
2. Agar mampu menjadi pengajar yang kompeten, guru harus menguasai delapan keterampilan mengajar, yaitu:
 - a. Terampil bertanya (keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut).
 - b. Terampil memberi penguatan.
 - c. Terampil mengadakan variasi mengajar.
 - d. Terampil menjelaskan.
 - e. Terampil membuka dan menutup pelajaran.
 - f. Terampil memimpin diskusi.
 - g. Terampil mengelola kelas.
 - h. Terampil mengajar kelompok dan perorangan.Guru juga harus punya empat kompetensi yaitu:
 - a. Kompetensi pedagogik.
 - b. Kompetensi kepribadian.
 - c. Kompetensi sosial.
 - d. Kompetensi profesional.
3. Praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing setiap kali ada masalah yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau keadaan siswa, semata-mata agar tindakan praktikan lebih terarah dan terkontrol.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Kepada pihak yang menangani pelaksanaan PPL hendaknya dapat lebih teliti di dalam meninjau kondisi sekolah tempat pelaksanaan PPL agar mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar secara maksimal.

DAFTAR LAMPIRAN

A. Rencana Kegiatan

1. Kegiatan Observasi
2. Kegiatan Pembelajaran / Pengajaran
3. Kegiatan Ekstrakurikuler
4. Kegiatan Program Tambahan PPL

B. Jadwal kegiatan

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 1

Minggu Ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Rabu, 1 Agustus 2012	10.00 - 13.00	Penerimaan di sekolah
	Kamis, 2 Agustus 2012	7.30 – 14.00	Observasi sekolah
	Jumat, 3 Agustus 2012	8.00 – 11.00	Wawancara waka kurikulum dan waka sarpras
	Sabtu, 4 Agustus 2012	7.30 – 13.00	Mengikuti kegiatan rohani bulan puasa
2	Senin, 6 Agustus 2012		Tugas sebagai guru piket
	Selasa, 7 Agustus 2012		Refleksi diri kelas X
	Rabu, 8 Agustus 2012		Refleksi diri kelas X
	Kamis, 9 Agustus 2012		Membuat laporan PPL 1
	Jumat,		Membuat laporan PPL 1

	10 Agustus 2012		
	Sabtu, 11 Agustus 2012		Mengikuti kegiatan penerimaan dan pembagian zakat
3	Jumat, 17 Agustus 2012		Upacara hari kemerdekaan RI

JADWAL KEGIATAN SELAMA PPL 2

Minggu ke	Hari, Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	7.30 – 11.00	Upacara Halal Bihalal Sekolah
	Selasa, 28 Agustus 2012	7.00 – 13.00	Menyusun di RPP Mata Pelajaran work bench
	Rabu, 29 Agustus 2012	7.00 – 16.00	Mempersiapkan materi
	Kamis, 30 Agustus 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi Pengenalan alat Kerja Bangku di Kelas X TP 2
	Jumat, 31 Agustus 2012	7.00 – 11.00	Mengajar materi Pengenalan alat Kerja Bangku di Kelas X TP 1
	Sabtu, 1 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri
2	Senin, 3 September 2012	7.30 – 16.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Selasa, 4 September 2012	7.00 – 16.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 5 September 2012	7.00 – 16.00	Mempersiapkan materi
	Kamis, 6 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi work bench di Kelas X TP 2
	Jumat, 7 September 2012	7.00 – 11.00	Mengajar materi work bench di Kelas X TP 1
	Sabtu, 8 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul olahraga sepak bola

3	Senin, 10 September 2012	7.30 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Selasa, 11 September 2012	7.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 12 September 2012	7.00 – 16.00	Mempersiapkan materi
	Kamis, 13 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi work bench dan persiapan paraktek di Kelas X TP 2
	Jumat, 14 September 2012	7.00 – 11.00	Mengajar materi work bench dan persiapan paraktek di Kelas X TP 1
	Sabtu, 15 September 2012	7.00 – 11.00	Mengikuti ekskul dan pengembangan diri dan melanjutkan membuat kalender pendidikan
4	Senin, 17 September 2012	7.30 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Selasa, 18 September 2012	7.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 19 September 2012	7.00 – 16.00	Mempersiapkan materi
	Kamis, 20 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar materi paraktek di Kelas X TP 2
	Jumat, 21 September 2012	7.00 – 11.00	Mengajar materi paraktek di Kelas X TP 1
	Sabtu, 23 September 2012	7.00 – 14.00	Mengikuti ekskul futsal
	Senin, 24 September 2012	7.30 – 13.00	Menggantikan guru di ruang piket

5	Selasa, 25 September 2012	7.00 – 13.00	Menggantikan guru piket di ruang piket
	Rabu, 26 September 2012	7.00 – 16.00	Mempersiapkan materi
	Kamis, 27 September 2012	7.00 – 16.00	Mengajar praktek dengan memberikan job sheet kepada siswa kelas X TP 1 dan 2
	Jumat, 28 September 2012	7.00 – 19.00	Mengikuti ekskul dan persiapan untuk pameran dan job fair
	Sabtu, 29 September 2012	7.00 – 16.00	Pameran dan Job fair
	Minggu, 30 September 2012	7.00 – 13.00	Pameran dan Job fair
6	Senin, 1 Oktober 2012	7.30 – 13.00	Menjaga MID semester
	Selasa, 2 Oktober 2012	7.00 – 13.00	Menjaga MID semester
	Rabu, 3 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Kamis, 4 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester
	Jumat, 5 Oktober 2012	7.00 – 19.00	Menjaga MID semester
	Sabtu, 6 Oktober 2012	7.00 – 16.00	Menjaga MID semester

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama sekolah : SMK N1 ADIWERNA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Program Keahlian : Teknik Las

Mata Pelajaran : Work Bench (las)

Kelas, Semester : X / Ganjil

Standar Kompetensi : Menggunakan Perkakas tangan

Kompetensi Dasar : Menjelaskan jenis, fungsi, dan cara penggunaan perkakas tangan

Indikator :

1. Perkakas tangan yang tepat menurut keperluan tugas pekerjaan dapat dipilih dengan benar .
2. Perkakas tangan dibeda-kan menurut fungsi serta cara penggunaan yang benar .
3. Berbagai jenis perkakas tangan ditata dan disimpan sesuai prosedur operasi standar

Alokasi Waktu : 36 x 45 menit (18 pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi tentang macam – macam perkakas tangan.
2. Siswa dapat membedakan fungsi macam – macam perkakas tangan.
3. Siswa dapat memilih perkakas tangan yang digunakan sesuai kebutuhan tugas .
4. Siswa dapat berbagi jenis perkakas tangan ditata dan di simpan sesuai prosedur operasi standar.

C. Materi Pembelajaran

1. Pengidentifikasin perkakas tangan
2. Fungsi macam-macam perkakas tangan.
3. Penataan dan Penyimpanan Perkakas Tangan.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Kegiatan Awal :

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Absensi
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti:

Eksplorasi

1. Dengan memberikan pertanyaan sebagai pre test kepada siswa
2. Dengan membaca materi yang akan diajarkan siswa dapat mengenal terlebih dahulu mengenai perkakas tangan.
3. Dengan memaparkan di depan kelas materi yang telah di baca sebelumnya guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Elaborasi

1. Guru mencatat kekurangan-kekurangan pada waktu memaparkan.
2. Guru menjelaskan tentang jenis, fungsi dan cara penggunaan perkakas tangan.
3. Siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting.
4. Siswa bertanya yang kurang jelas.

Konfirmasi

1. Siswa memaparkan ulang hasil catatannya di depan kelas.
2. Siswa disuruh membuat pertanyaan untuk di jawab oleh temannya
3. Guru menyampaikan ulang point-point yang penting.

Kegiatan akhir:

1. Merapikan ruangan
2. Berdoa
3. Mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

1. Buku perkakas tangan / kerja bangku
2. Alat keselamatan kerja
3. Alat –Alat Perkakas tangan

G. Media Belajar

1. Papan tulis
2. Kapur
4. Penghapus
5. Video
6. Laptop
7. LCD

H. Penilaian

Teknik Evaluasi

- a). Tes Tertulis
- a). Observasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Nama sekolah : SMK N1 ADIWERNA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

Program Keahlian : Teknik Las

Mata Pelajaran : Work Bench (las)

Kelas, Semester : X / Ganjil

Standar Kompetensi : Menggunakan Perkakas tangan

Kompetensi Dasar : Menggunakan macam-macam perkakas tangan.

Indikator :

1. Perkakas tangan di gunakan untuk pekerjaan yang sesuai.

2. Perkakas tangan dapat di gunakan untuk berbagai pekerjaan sesuai dengan prosedur operasi standar .

3. Penataan dan penyimpanan dilakukan sesuai dengan operasi prosedur standar.

Alokasi Waktu : 36 x 45 menit (18 pertemuan)

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi tentang macam – macam perkakas tangan.
2. Siswa dapat membedakan fungsi macam – macam perkakas tangan.

3. Siswa dapat memilih perkakas tangan yang digunakan sesuai kebutuhan tugas .
4. Siswa dapat berbagi jenis perkakas tangan ditata dan di simpan sesuai prosedur operasi standar.

C. Materi Pembelajaran

1. Penggunaan macam-macam perkakas tangan.
2. Penggunaan perkakas tangan meliputi;
 - a. Pengikiran (kerataan, kesikuan, kesejajaran dan radius)
 - b. pemotongan
 - c. penandaan/penggambaran
 - d. pemahatan
 - e. pengetapan
3. Penataan dan penyimpanan peralatan perkakas tangan.

D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Tugas/mengerjakan evaluasi

E. Kegiatan Pembelajaran Langkah-langkah :

Kegiatan Awal :

1. Mengucapkan salam
2. Berdoa
3. Absensi
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti:

Eksplorasi

1. Dengan memberikan pertanyaan sebagai pre test kepada siswa
2. Dengan membaca materi yang akan diajarkan siswa dapat mengenal terlebih dahulu mengenai perkakas tangan.
3. Dengan memaparkan di depan kelas materi yang telah di baca sebelumnya guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Elaborasi

1. Guru mencatat kekurangan-kekurangan pada waktu memaparkan.
2. Guru menjelaskan tentang menggunakan perkakas tangan.

3. Siswa memperhatikan dan mencatat hal-hal yang penting.
4. Siswa bertanya yang kurang jelas.

Konfirmasi

1. Siswa memaparkan ulang hasil catatannya di depan kelas.
2. Siswa disuruh membuat pertanyaan untuk di jawab oleh temannya
3. Guru menyampaikan ulang point-point yang penting.

Kegiatan akhir:

1. Merapikan ruangan
2. Berdoa
3. Mengucapkan salam.

F. Sumber Belajar

1. Buku perkakas tangan / kerja bangku
2. Alat keselamatan kerja
3. Alat –Alat Perkakas tangan

G. Media Belajar

1. Papan tulis
2. Kapur
3. Penghapus
4. Video
5. Laptop
6. LCD

H. Penilaian

Teknik Evaluasi

- a). Tes Tertulis
- a). Observasi

